

BAB 3

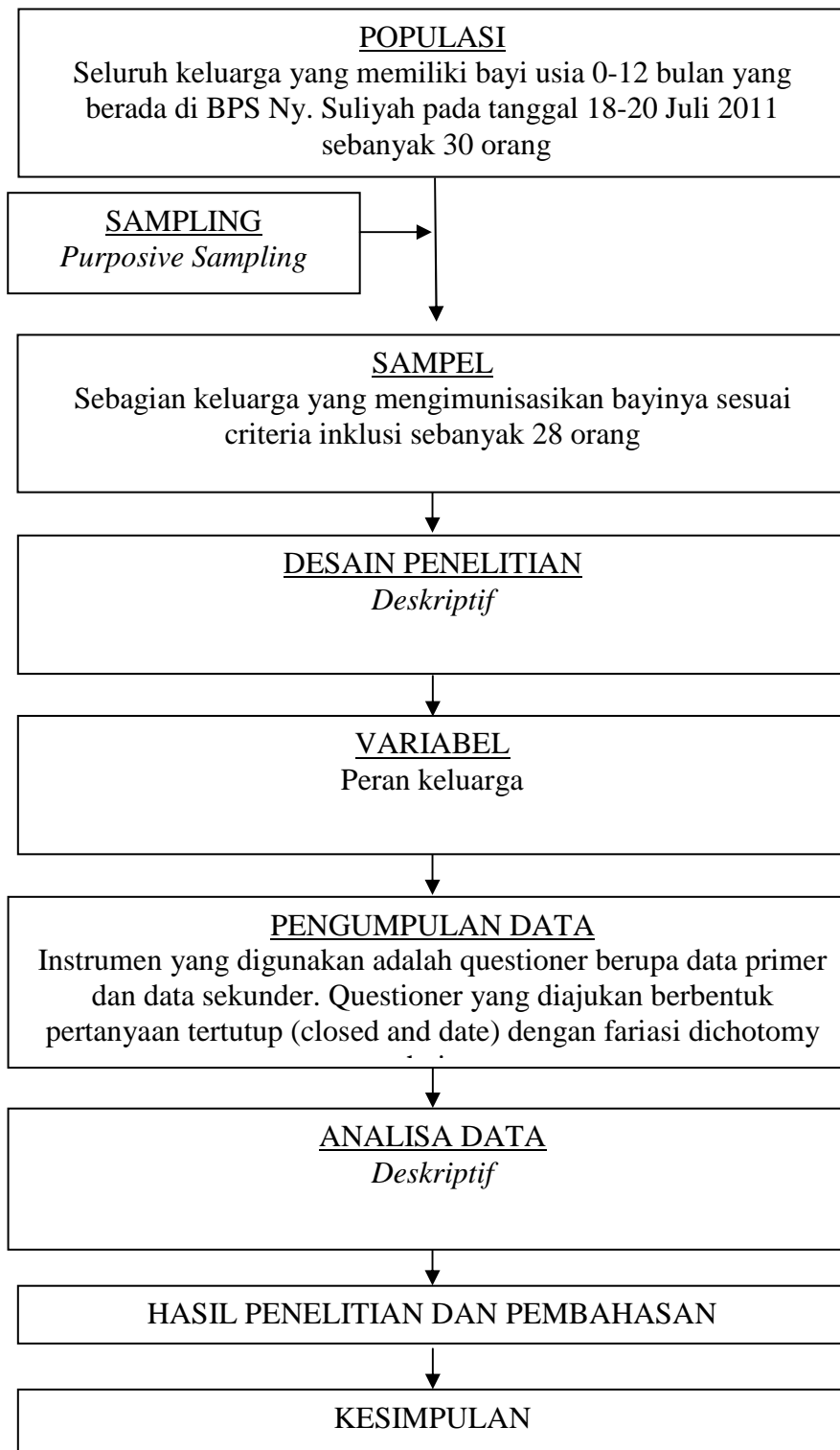
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini membahas Desain Penelitian, Kerangka Kerja, Desain Sampling, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Pengumpulan Data, dan Analisa Data, Masalah Etika dan Keterbatasan.

3.1 Definisi Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Aziz, 2003). Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan “*Deskriptif*”. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2002). Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi umur 0-12 bulan di BPS Suliyah di desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 kerangka kerja studi peran keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan..

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2002). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu rumah tangga yang memiliki bayi umur 0-12 bulan yang berada di BPS Ny. Suliyah di wilayah Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan pada tanggal 18-20 Juli tahun 2011 di dapatkan jumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002). Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah ibu rumah tangga yang memiliki bayi yang berada di wilayah desa soket laok kecamatan tragah kabupaten bangkalan. Untuk menghindari kekeliruan dalam menentukan sampel yang menimbulkan rendahnya objektifitas hasil penelitian, maka diperlukan kriteria sampel sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang subyek penelitian pada populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2003) antara lain :

- a. Subjek penelitian adalah ibu yang bersedia menjadi responden.
- b. Subjek penelitian pada ibu rumah tangga yang memiliki bayi usia 0-12 bulan.

- c. Ibu yang berdomisili di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.
 - d. Ibu yang pernah mengimunitasikan anaknya di BPS Suliyah.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Subyek penelitian ibu yang menolak menjadi responden.
 - b. Subyek penelitian ibu yang berada diluar populasi tersebut.
 - c. Ibu yang tidak berdomisili di BPS Suliyah di desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

3.3.3 Besarnya Sampel

Besarnya sampel adalah banyaknya anggota yang akan di jadikan sampel (Nursalam, 2000). Pada penelitian ini karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti menghitung sampel sesuai criteria inklusi dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Penyimpangan terhadap populasi 0,05

Besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,05)^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,0025)}$$

$$n = \frac{30}{1,075}$$

$$n = 27,9$$

Jadi hasil sampel yang didapat adalah 28 Orang (Notoatmodjo, 2002)

3.3.4 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan “ *purposive sampling* “ yaitu tehnik penentuan sampel dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dalam penelitian, sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada di BPS Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 3 hari pada bulan Juli 2011.

3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik subyek yang berubah dari satu subyek ke subyek yang lain (Aziz, 2007). Yang menjadi variable pada penelitian ini adalah keluarga yang meliputi peran keluarga.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diaamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Aziz, 2003).

3.5.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Peran keluarga	Suatu bentuk pemberian dukungan, penjelasan, serta kemampuan keluarga dalam mengimunitasikan bayinya ke pusat pelayanan kesehatan	<p>Peran keluarga sebagai motivator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui masalah kesehatan keluarga 2. Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat untuk keluarga 3. Memberikan perawatan kepada bayi setelah di berikan imunisasi <p>Peran keluarga sebagai educator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Imunisasi 2. Menjelaskan waktu pemberian imunisasi 3. Menjelaskan jenis Imunisasi. <p>Peran keluarga sebagai fasilitator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga 2. Memanfaatkan fasilitas kesehatan disekitar bagi keluarga 	Kuesioner	Ordinal	<p>Baik=76-100%</p> <p>Cukup=56-75%</p> <p>Kurang=<56%</p>

Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan survey dengan mengunjungi sarana layanan kesehatan yaitu BPS Ny. Suliyah di Desa Soket Laok terhadap ibu yang memiliki bayi kemudian melakukan pemberian Kuesioner kepada ibu tersebut sesuai dengan daftar pertanyaan yang ada di lembar kuesioner.

3.5.5 Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari kuesioner yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai penatalaksanaan imunisasi meliputi karakteristik ibu rumah tangga dan factor dukungan keluarga, sedangkan factor petugas dan factor bayi tidak dilakukan penelitian. Kuesioner yang diajukan berbentuk pertanyaan tertutup (closed ended) dengan variasi Dichotomi choise. Dichotomy choise adalah pertanyaan yang hanya di sediakan dua jawaban (alternative), dan responden hanya memilih satu diantaranya (Notoatmodjo, 2005).

2. Data sekunder

Data sekunder meliputi data mengenai gambaran umum daerah penelitian, data tersebut diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan dan BPS Suliyah.

3.6 Analisis Data

Dalam melakukan analisa data dapat dilakukan berbagai langkah, diantaranya:

1. *Editing*

Adalah peneliti melakukan pengecekan data mulai dari mengecek kelengkapan identitas responden. Mengecek hasil pengisian kuisioner kemudian diperbaiki.

2. *Coding*

Setelah data dikumpulkan dan diperbaiki, kemudian peneliti memberi kode pada semua variabel untuk memudahkan analisa dari jawaban responden kemudian menentukan tempatnya dalam coding sheet dan dalam kolom yang ditentukan.

Setelah responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan maka setiap quisioner diberikan kode tertulis untuk jawaban benar (1) dan jawaban salah (0).

3. *Skoring*

Setelah diberi kode untuk setiap jawaban responden, selanjutnya diberi skor pada masing-masing jawaban, bila benar (1) dan salah (0). Kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum fx}{n} 100\%$$

Keterangan:

ρ : prosentase

$\sum f$: frekuensi total

n : nilai yang diperoleh

Hasil prosentase dari pengelolaan data diinterpretasikan dengan menggunakan skala:

100%	= Seluruhnya
76%-96%	= Hampir seluruhnya
51%-75%	= Sebagian besar
50%	= Setengahnya
25%-49%	= Hampir setengahnya
1%-24%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Selanjutnya diinterpretasikan dengan analisa kualitatif dengan criteria sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik : 76%-100%
2. Pengetahuan cukup : 56%-75%
3. Pengetahuan kurang: < 55%

(modifikasi arikunto,2002)

- a. Untuk mengetahui praktek penatalaksanaan imunisasi oleh ibu rumah tangga di gunakan cara pemberian skor dimana jika jawaban benar diberi 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0

kemudian dikalikan 100% yang dihasilkan berupa prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum fx}{n} 100\%$$

Keterangan:

ρ : prosentase

$\sum f$: frekuensi total

n : nilai yang diperoleh

Hasil prosentase dari pengelolaan data diinterpretasikan dengan analisa kualitatif dengan criteria sebagai berikut :

- Baik : 76-100%
- Cukup : 56-75%
- Buruk : < 55%

4. *Tabulasi*

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, kemudian ditabulasi. Tabulasi adalah memasukkan data table dan menghitungnya kemudian jawaban responden diberi bobot sesuai dengan ketentuan seperti terdapat dalam operasional.

5. *Teknik analisa*

Analisa data adalah kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisa data yang meliputi: persiapan, tabulasi aplikasi data (A. Azis, 2003). Data yang sudah terkumpul dan lengkap dilakukan klasifikasi dan tabulasi kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

3.7 Masalah Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, kuisisioner diberikan kepada objek dengan mempertahankan masalah etika antara lain sebagai berikut:

3.8.1 Informed Consent

Saat pengambilan sampel terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada setiap subjek yang akan diteliti baik secara lisan maupun melalui lembar persetujuan atas kesediaan dijadikan subjek peneliti.

3.8.2 Anonimity

Subjek tidak perlu dicantumkan nama dalam kuesioner untuk menjaga privasi, untuk mengetahui keikutsertaan subjek, peneliti menulis nomer kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.8.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh objek di jamin peneliti.

3.8 Keterbatasan

Berikut ini adalah beberapa hambatan dan keterbatasan yang di hadapi peneliti dalam melakukan penelitian

1. Peneliti merupakan penelitian yang pertama dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti banyak menemui hambatan karena belum berpengalaman dalam penelitian ilmiah.

2. Instrumen pengumpulan data belum pernah di uji coba sehingga validitas dan reliabilitasnya masih perlu di ujicobakan lebih lanjut.
3. Terbatasnya literatur yang tersedia berpengaruh terhadap kurangnya bahan rujukan yang memadai.